

Efektivitas Strategi Pembelajaran Image Streaming Dalam Penulisan Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh

Inayatul Agustinur¹⁾, Putry Julia¹⁾, Indah Suryawati^{1*)}

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

^{*)} e-mail: inayatulagustinur@gmail.com; putry.julia@serambimekkah.ac.id;
indah.suryawati@serambimekkah.ac.id

Corresponding Author:

Email:

indah.suryawati@serambimekkah.ac.id

Keywords: Effectiveness, Image Streaming, Short Story Writing Ability.

How To Cite

Agustinur, I. Julia, P. & Suryawati, I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Image Streaming Dalam Penulisan Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education* 2 (1): 26-34

Abstract

Indonesian language and literature teaching and learning activities at SD Negeri 10 Banda Aceh, especially short story writing skills are not very good, therefore this study tries to test the effectiveness of the image streaming strategy in learning to write short stories. Seeing the nature of the image streaming strategy that has been stated previously, it is hoped that the image streaming strategy can be used as an effective and appropriate strategy when used in learning to write short stories in class. This was done considering that the image streaming strategy had never been used in teaching short story writing skills at SD Negeri 10 Banda Aceh. This research aims to determine the effectiveness of the Image Streaming learning strategy on the ability to write short stories in class IV SD Negeri 10 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach to the type of experimental research. The sample in this study was 21 class IV students at SD Negeri 10 Banda Aceh. Data collection techniques were carried out by observation and tests in the form of pre-tests and post-test. The data was then analyzed using the normality test and t test. Based on the results of the study it can be seen that the Image Streaming learning strategy is effective on the ability to write short stories in grade IV students of SD Negeri 10 Banda Aceh which is marked by an increase in the average pre-test result of 10.04 up to 15.14 in the post-test stage with test results the hypothesis shows the value of $p = 0.000 < 0.05$. Arinya's Imaga Streaming learning strategy effectively improves the ability to write short stories in grade IV SD Negeri 10 Banda Aceh.

Keywords: Effectiveness, Image Streaming, Short Story Writing Ability.

Abstrak

Kegiatan belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia di SD Negeri 10 Banda Aceh, khususnya keterampilan menulis cerpen belum begitu baik, oleh karena itu penelitian ini mencoba menguji keefektifan strategi image streaming dalam pembelajaran menulis cerpen. Melihat hakikat dari strategi image streaming yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan strategi image streaming dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan sesuai jika digunakan dalam pembelajaran menulis

cerpen di kelas. Hal ini dilakukan mengingat strategi image streaming belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen di SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas strategi pembelajaran Image Streaming terhadap kemampuan menulis Cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes berupa pre test dan post test. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran Image Streaming efektif terhadap kemampuan menulis Cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh yang ditandai adanya peningkatan hasil rata-rata pre test sebesar 10,04 naik menjadi 15,14 pada tahap post test dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Artinya strategi pembelajaran Image Streaming efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh.
Kata kunci: Efektivitas, Image Streaming, Kemampuan Menulis Cerpen

PENDAHULUAN

Image Streaming merupakan cara mendapatkan kembali memori masa kanak-kanak yang tersimpan. Image Streaming merupakan rincian yang detail, dengan mendeskripsikan suara keras, cepat dan berkesinambungan apapun isinya. Itulah yang menolong proses ini ke suatu tingkat yang bermakna. Jika tidak memperoleh bayangan seperti yang dikatakan maka sudah ada beberapa tips dalam melakukan pengaliran bayangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yakni mendeskripsikan dengan lantang pengalaman yang indah, mendeskripsikan dengan lantang pengalaman indah yang

mudah diingat, mendeskripsikan dengan lantang bayangan siswa.

Menulis dapat dipandang sebagai sebuah upaya untuk melatih kita berfikir lebih baik dan juga merupakan latihan terus-menerus untuk memelihara akal sehat. Keterampilan menulis cerita pendek adalah kemampuan yang memerlukan kesanggupan dan kecakapan dalam mengungkapkan buah pikiran dengan bahasa tulis dalam membangun jalinan pertemanan yang singkat mengenai kehidupan pada masa usia sekolah dasar yang ceritanya ditulis oleh anak yang berumur kira-kira 9-10 tahun dengan tujuan memberikan kesan

tunggal pada pembaca agar pembaca memahaminya.

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis kreatif cerpen. Kesulitan menulis seringkali disebabkan oleh kompleksnya permasalahan dalam menulis. Seorang penulis tidak hanya dituntut untuk menguasai permasalahan yang akan dituliskannya, tetapi juga harus menguasai unsur-unsur pokok menulis. Unsur-unsur pokok tersebut yaitu penemuan, penataan, dan gaya (Andhira, 2018: 10).

Salah satu bentuk tulisan yang diajarkan pada siswa yaitu cerpen. Sumardjo dalam Umar (2017: 282) mengemukakan bahwa "menulis cerpen merupakan kegiatan ekspresi sastra yang bermanfaat untuk siswa, misalnya untuk melatih siswa dalam menuangkan gagasan dan mengembangkan imajinasinya, menulis cerpen juga dapat mengembangkan kreativitas siswa ke dalam bentuk tulisan. Menulis cerita pendek adalah seni, keterampilan menyajikan cerita". Dapat dikatakan bahwa menulis cerpen merupakan seni atau keterampilan menyajikan cerita tentang sebuah peristiwa atau kejadian pokok yang dapat dijadikan sebagai dunia alternatif pengarang. Proses pembelajaran menulis cerpen, siswa tidak hanya menerima teori tentang menulis cerpen tetapi siswa juga dituntut

untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diajarkan untuk menghasilkan sebuah karya sastra, yaitu cerpen. Peran guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam keterampilan menulis sangat penting.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah SD Negeri 10 Banda Aceh terlihat pada aktivitas pengajaran bahasa khususnya menulis dengan menggunakan metode ceramah yang lebih dominan, dimana guru dalam proses belajar mengajar lebih berperan aktif menyampaikan pelajaran dan minim melibatkan peran aktif siswanya. Hal ini menimbulkan kejenuhan dan kebosanan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis di kelas. Selain itu, siswa merasa kesulitan dalam memunculkan ide, gagasan, dan perasaannya ke dalam sebuah tulisan dikarenakan kurangnya motivasi dan cara mengajar guru tersebut. Oleh karena itu, menulis cerpen pada anak-anak sangat kurang.

Suatu proses pembelajaran, pengajar mempunyai tugas mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi pembelajar untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, pada masa sekarang ini, kebanyakan guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam beberapa penelitian sebelumnya,

seperti kajian Trisnayanti (2017: 219) yang menyebutkan bahwa guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk unjuk secara langsung terutama dalam hal mengkomunikasikan suatu materi pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pengetahuan siswa tentang sesuatu bersifat verbalis, dengan menggunakan metode ceramah siswa tidak mampu untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari serta tidak memiliki keterampilan yang baik dalam belajar. Lemahnya tingkat keterampilan menulis siswa mendorong guru bahasa Indonesia untuk mencari strategi, metode, atau media yang tepat agar pembelajaran lebih efektif dan menarik.

Bertolak dari masalah kegiatan belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia, khususnya keterampilan menulis cerpen, penelitian ini mencoba menguji keefektifan strategi image streaming dalam pembelajaran menulis cerpen. Melihat hakikat dari strategi image streaming yang telah dikemukakan sebelumnya, diharapkan strategi image streaming dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan sesuai jika digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen di kelas.

Mengingat strategi image streaming belum pernah digunakan

dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen di SD Negeri 10 Banda Aceh, maka strategi ini harus diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui keefektifan strategi tersebut digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas SD Negeri 10 Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Strategi Pembelajaran Image Streaming dalam Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh"..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre-eksperiment one group pre-test-posttest. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh yang berjumlah 58 siswa dan siswi yang terdiri dari 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV-B yang terdiri dari 21 siswa sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi serta pemberian tes berupa pre test dan post test. Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji t menggunakan Independent Sample T-Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda dan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap kemampuan guru adalah 85,7% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Setiap aspek aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran memperoleh nilai sebesar 85,7% dan juga termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan data pree test kelas eksperimen yang telah diperoleh tersebut, maka langkah berikutnya ialah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pree Test Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Imaga Streaming

Nilai Tes	Frek (fi)	Titik Tengah (xi)	(xi) ²	fi . xi	fi (xi) ²
7-8	7	7,5	56,25	52,5	393,75
9-10	7	9,5	71,25	66,5	498,75
11-12	4	11,5	86,25	46	345
13-14	2	13,5	101,25	27	202,5
15-16	1	15,5	116,25	15,5	116,25
Total	21			207,5	1556,25

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Nilai Pree Test

Nilai Tes	Batas (X)	Z-Score (Z _i)	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah	Frekuensi (E _i)	Nilai (O _i)
7 - 8	6,5	-0,67	0,2486	0,146	3,066	7
	8,5	-0,26	0,1026			
9 - 10	8,5	-0,26	0,1026	0,1583	3,3243	7
	10,5	0,14	0,0557			
11 - 12	10,5	0,14	0,0557	-0,2431	5,1051	4
	12,5	0,55	0,2988			
13 - 14	12,5	0,55	0,2988	-0,0301	0,6321	2
	14,5	0,95	0,3289			
15 - 16	14,5	0,95	0,3289	-0,0842	1,7682	1
	16,5	1,36	0,4131			
Total						21

Pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) $k - 1$, maka untuk menentukan kriteria pengujian uji-t digunakan distribusi chi kuadrat kebebasan (dk) $k-1 = 21 - 1 = 20$. Sehingga diperoleh $X^2_{1-\alpha} (dk) = X^2_{0,05(20)} = X^2 = (X^2_{tabel})$. Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $4,77 < 31,41$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pree tes kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan data post test kelas eksperimen yang telah diperoleh tersebut, maka langkah berikutnya ialah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen Sebelum Menggunakan Strategi Pembelajaran Image Streaming

Nilai Tes	Frek (fi)	Titik Tengah (xi)	(xi) ²	fi . xi	fi (xi) ²
9-11	4	10	100	40	400
12-14	5	13	169	65	845
15-17	7	16	256	112	1792
18-20	3	19	361	57	1083
21-23	2	20	400	40	800
Total	21			314	4920

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Daftar Uji Normalitas Nilai Post Test

Nilai Tes	Batas (X)	Z-Skor e (Zi)	Luas Daerah Kurva Normal	Luas Tiap Daerah	Frekuensi (Ei)	Nilai (Oi)
9 - 11	8,5	-1,93	0,4732	0,1247	2,6187	4
	11,5	-1,03	0,3485			
12 - 14	11,5	-1,03	0,3485	0,3007	6,3147	5
	14,5	-0,12	0,0478			
15 - 17	14,5	-0,12	0,0478	0,3301	6,9321	7
	17,5	0,78	0,2823			
18 -	17,5	0,78	0,282	-	3,61	3

20			3	0,172	62	
	20,5	1,69	0,4545	2		
21 - 23	20,5	1,69	0,4545	-	0,85	2
	23,5	2,60	0,4953	0,0408	68	
Total						21

Pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) $k - 1$, maka untuk menentukan kriteria pengujian uji-t digunakan distribusi chi kuadrat kebebasan (dk) $k-1 = 21 - 1 = 20$. Sehingga diperoleh $X^2_{1-\alpha} (dk) = X^2_{0,05(20)} = X^2 = (X^2_{tabel})$. Dengan demikian $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $15,85 < 31,41$. Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pree tes kelas eksperimen berdistribusi normal. Analisis uji t yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini ialah uji Independent Sample T-Test berbantuan program SPSS versi 26. Hasil uji menunjukkan hasil pada Tabel 5.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Mean Pree Test dan Post Test

	Hasil Post Test	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pree Test	Pree Test	21	10.0476	2.43877	.53218
	Post Test	21	15.1429	3.77208	.82313

Tabel 5 di atas menunjukkan adanya perbedaan peningkatan nilai rata-rata antara pree test dan post tes. Dimana

pada pree test diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,04 naik menjadi 15,14 pada tahap post test. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Image Streaming* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Independent Samples Test (Uji t Menggunakan SPSS. 26)

	Levene's Test for Equality of Variances		<i>t</i> -test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Equal variances assumed	3.292	.077	-5.198	40	.000	-5.09524	.98019
Equal variances not assumed			-5.198	34.23	.000	-5.09524	.98019

Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan pada penelitian dengan taraf signifikan p (Sig 2-tailed)). Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak (Triton dalam Komaling, dkk, 2021:988-989). Tabel di atas menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak

dan H_a diterima. Artinya strategi pembelajaran *Image Streaming* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh.

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran *Image Streaming* efektif terhadap kemampuan menulis Cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal ini ditandai terjadinya peningkatan hasil pree test dengan nilai rata-rata sebesar 10,04 naik menjadi 15,14 pada tahap post test. Angka ini diperkuat dari hasil uji hipotesisi menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang memaknai bahwa strategi pembelajaran *Imaga Streaming* efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh.

Efektifnya strategi pembelajaran *Imaga Streaming* dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Fauziah (2020) yang mengatakan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan strategi *image streaming* tergolong kurang terampil dan setelah menggunakan strategi *image streaming* tergolong cukup

terampil, serta strategi image streaming berpengaruh dalam keterampilan menulis cerpen siswa. Begitu juga penelitian Magfirah, dkk (2020) yang menyebutkan bahwa penerapan metode Image Streaming dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Makamhaji 03 Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Image Streaming efektif terhadap kemampuan menulis Cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh yang ditandai adanya peningkatan hasil rata-rata pre test sebesar 10,04 naik menjadi 15,14 pada tahap post test dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Artinya strategi pembelajaran Image Streaming efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD Negeri 10 Banda Aceh.

REFERENSI

Andhira, R. 2018. Pengembangan Pendekatan Kontekstual Berbasis Media Animasi Powtoon Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen. Skripsi. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia

Apriyadi, 2021. Pengaruh Metode Pengaliran Imaji (Image Streaming)

terhadap Menulis Karangan Narasi Sugestif Siswa Kelas VII SMP Negeri L Sidoharjo. Jurnal LP3MKIL Vol. 1 No. 2, September 2021 Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol 1 No (3).

Azzarkasyi, M., Rizal, S., & Aswita, D. (2022). Student Understanding In Using Google Classroom On Online Learning. Jurnal Serambi Ilmu, 23(2), 196-208.

Basrowi & Suwandi, 2018. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2015. Menulis Karya Ilmiah .Depok : Rajagrafino Persada.

Danto, dkk, 2022. Keefektifan Strategi Image Streaming dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X UPT SMA Negeri 7 Penukal Abab Lematang Iilir. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume 5, Nomor 9.

Deliani. 2017. Pengaruh Model Visual, Auditory, Khinesthetic Fleming Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X Smk Pab 3 Medan Estate. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 1, No. 2.

Fauziah, 2020. Pengaruh Strategi Image Streaming Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA. Jurnal Pembelajaran

Fuad, 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Mengalirkan Bayangan

- (Image Streaming) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengarang, Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Kalirejo Kudus. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Kokasih. 2017. Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Magfirah, dkk, 2020. Penerapan Metode Image Streaming Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol 2 No 2.
- Margono. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mawaddah. 2017. Pengaruh Metode Image Streaming terhadap Keterampilan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X MAS PAB Helvetia Medan T.A. 2016-2017. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
- Ngatiyem, 2020. Penggunaan Metode Image Streaming Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas VII MTsN 3 Banjarmasin. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 195 ISSN 2527-4104 Vol.5 No.2
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, 2020. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Tarigan, 2017. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung : Angkasa.
- Trisnayanti, 2017. Efektifitas Implementasi Aktivitas Mengkomunikasikan Berbasis Kepala Bernomor Dalam Meningkatkan Dimensi Proses Kognitif. International Journal of Elementary Education. Vol.1 (3).
- Umar, 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen dengan Strategi Copy The Master Melalui Media Audiovisual pada Siswa Kelas IXa SMP Negeri 2 Tolitoli. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 6
- Winger, 2015. Beyond Teaching and Learning (diterjemahkan oleh rita sirait dan purwanto). Bandung : Nuansa.